

# PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU, MOTIVASI, DAN INOVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA WANITA (STUDI PADA PEDAGANG WANITA DI PASAR KAPASAN SURABAYA)

Saili Haniah Latifah  
sellyhanilatifah@gmail.com

Nur Laily

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

## ABSTRACT

*This research aimed to find out the effect of individual characteristics, motivation, and innovation on the success of female traders at Kapasan Market in Surabaya. The research was quantitative. The population was 100 female traders at the Kapasan Market in Surabaya on the 2nd floor. Moreover, the data collection technique used probability sampling. The instrument in the data collection technique was a questionnaire. The questionnaires were distributed to the respondents. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression with a hypothesis test (t-test) and SPSS (Statistical Product and Service Solution) 26 version. The result showed that individual characteristics had a positive and significant effect on the success of female traders at Kapasan Market in Surabaya. Likewise, motivation had a positive and significant effect on the success of female traders at the Kapasan Market in Surabaya. Similarly, innovation had a positive and significant effect on the success of female trader at Kapasan market in Surabaya.*

*Keywords: Individual Characteristics, Motivation, Innovation, Business Success*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu, motivasi, dan inovasi terhadap keberhasilan usaha wanita di Pasar Kapasan Surabaya. Jenis penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedagang wanita di Pasar Kapasan Surabaya di lantai 2 dengan jumlah populasi sebanyak 100 orang atau responden penelitian. Pada teknik pengambilan sampel ini yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik probability sampling. Teknik pengumpulan data ini dalam penelitian yaitu melalui penyebaran kuesioner secara langsung. Teknik analisa data ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis menggunakan uji t dengan menggunakan program bantu SPSS (Statistic Product and Service Solution) pada versi 26. Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha wanita di Pasar Kapasan Surabaya, motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha wanita di Pasar Kapasan Surabaya, dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha wanita di Pasar Kapasan Surabaya.

Kata Kunci : Karakteristik Individu, Motivasi, Inovasi, Keberhasilan Usaha.

## PENDAHULUAN

Keterlibatan wanita dalam sektor UMKM saat ini cukup tinggi, peran wanita dalam sektor perdagangan juga semakin diperhitungkan, dikarenakan bidang tersebut dapat menjadi alternatif pekerjaan yang menghasilkan uang namun juga memungkinkan untuk dapat menghabiskan lebih banyak waktu bersama keluarga, karena bidang pekerjaan ini mempunyai jam kerja yang fleksibel. Keberhasilan wanita UMKM juga mendorong perekonomian berkelanjutan dengan mengedepankan pembaharuan atau inovasi dalam pekerjaannya. Termasuk peran wanita dalam kebangkitan UMKM yang berawal dari tuntutan untuk dapat membantu perekonomian keluarga. Menurut Rizal *et al.* (2016) ada beberapa faktor yang menyebabkan kenaikan jumlah pengusaha wanita yaitu: (1) kebutuhan membantu ekonomi keluarga, (2) waktu kerja yang fleksibel, (3) hobi.

Pasar Kapasan merupakan salah satu pasar tradisional yang berada di jalan Kapasan, Kecamatan Simokerto, Kota Surabaya, yang menyediakan berbagai kebutuhan salah satunya

adalah *fashion*. Sebagai salah satu pusat grosir pakaian di Surabaya yang terkenal, maka menimbulkan persaingan yang cukup ketat karena semakin banyak pedagang baru yang bermunculan dengan inovasi yang lebih moderen dan menarik. Hal ini disebabkan tingginya tingkat persaingan dengan produk yang sama dan juga semakin banyaknya pedagang baru yang berjualan melalui online *shop* dengan produk yang sama tetapi harganya cenderung lebih murah. Semakin banyak munculnya pesaing maka dapat berdampak terhadap penjualan di pasar tradisional. Oleh karena itu pemilik usaha harus mempunyai keyakinan atas kemampuannya untuk menghasilkan produk-produk baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar, persaingan pasar yang semakin ketat mengharuskan pengusaha wanita memiliki keberanian untuk mengambil keputusan dalam menghadapi berbagai rintangan dan kesulitan.

Setiap pengusaha memiliki keinginan untuk mencapai keberhasilan usaha. Menurut Yusniar (2017) keberhasilan suatu usaha dapat dinyatakan dengan bertambahnya modal usaha, bertambahnya hasil produksi, dan bertambahnya keuntungan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha antara lain adalah karakteristik individu. Menurut Rahman *et al.*, (2020) karakteristik individu dapat dikatakan sebagai ciri, sikap, perilaku, minat, dan kemampuan yang dapat mempengaruhi perilaku individu dalam mengambil keputusan pekerjaan. Karakteristik individu adalah salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan usaha, selain faktor internal diperlukan juga faktor eksternal seperti inovasi dari produk yang dipasarkan untuk mendukung keberhasilan usahanya.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu dorongan laju inovasi agar bisa bersaing dengan pasar. Menurut Wardhani dan dewi (2021) inovasi adalah kemampuan dalam mengubah peluang menjadi sebuah gagasan atau ide-ide baru. Inovasi tidak hanya dilakukan pada barang hasil produksi, tetapi juga mencakup perilaku dan gerakan-gerakan untuk dapat memulai menciptakan perubahan. Semakin banyak jumlah UMKM yang terbentuk maka persaingan pasar semakin meningkat oleh karena itu para wanita UMKM dituntut untuk bisa berinovasi mengikuti perkembangan zaman agar terus melaju kedepan dan mampu bersaing.

Selain karakteristik individu dan inovasi, faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah motivasi. Menurut Nurjana *et al.*, (2023) motivasi kerja adalah dorongan dari dalam diri seseorang atau juga bisa dorongan eksternal yang ditunjukkan melalui proses perilaku seseorang untuk mencapai tujuan. Motivasi dianggap penting karena pada saat penjualan menurun karena adanya pengaruh dari persaingan pasar yang semakin ketat, para pedagang wanita membutuhkan motivasi untuk membangkitkan kembali semangat dalam melanjutkan bisnisnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diurai diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Apakah karakteristik individu berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada wanita pedagang di pasar kapasas Surabaya? (2) Apakah motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada wanita di pasar kapasas Surabaya? (3) Apakah inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada wanita di pasar kapasas Surabaya?, sedangkan tujuan penelitian adalah (1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik individu terhadap keberhasilan usaha pada wanita pedagang di pasar kapasas Surabaya. (2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha pada wanita pedagang di pasar kapasas Surabaya. (3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha pada wanita pedagang di pasar kapasas Surabaya.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Keberhasilan usaha**

Keberhasilan usaha merupakan suatu keadaan yang menggambarkan keadaan lebih baik dari pada sebelumnya. Rachmawati dan Laily (2022) menjelaskan bahwa keberhasilan usaha adalah tujuan dari setiap kewirausahaan dalam mencapai hasil yang maksimal, dimana keberhasilan secara nyata yang didapatkan oleh pengusaha adalah materi yang semakin meningkat. Menurut Melani dan Nasution (2022) Keberhasilan usaha adalah suatu kondisi dimana usaha mengalami peningkatan dari sebelumnya, keberhasilan usaha ditandai dengan meningkatnya penjualan, hasil produksi, dan keuntungan yang di dapatkan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha merupakan suatu keadaan dimana seorang pengusaha mendapatkan hasil dari yang telah dikerjakan. Keberhasilan usaha tidak dapat digapai begitu saja namun wirausaha harus memiliki kreatifitas, rasa ingin tahu terhadap hal baru, mengikuti perkembangan teknologi serta dapat menerapkan secara produktif sehingga akan menyebabkan adanya keberhasilan usaha. Salah satu kunci keberhasilan seorang wirausaha adalah kejujuran dan kepercayaan konsumen kepada usahanya, jika seorang wirausaha tidak jujur dan tidak memiliki tanggung jawab maka banyak konsumen yang tidak mempercayainya (Suwinardi, 2018).

### **karakteristik individu**

Setiap manusia mempunyai karakteristik individu yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Menurut Mahayanti dan Sriathi (2017) karakteristik individu adalah setiap orang yang mempunyai pandangan, tujuan, kebutuhan dan kemampuan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, perbedaan ini akan terbawa ke dalam dunia kerja yang akan menyebabkan kepuasan satu orang dengan yang lain berbeda pula meskipun berada di lingkungan yang sama. Karakteristik individu adalah ciri-ciri yang unik pada setiap individu, menunjukkan perbedaan dalam kemampuan mereka untuk menjaga dan meningkatkan kinerja di dalam suatu organisasi. Ini merupakan definisi karakteristik individu yang dikemukakan oleh Aktarina (2015:45).

### **Motivasi**

Teori motivasi menurut Maslow terkenal dengan sebutan Hirarki kebutuhan. Menurut Maslow, bahwa kebutuhan manusia itu bersifat bertingkat, dari kebutuhan yang terendah sampai kebutuhan yang tertinggi, dan kebutuhan pada suatu tingkatan tertentu tidak akan muncul, jika kebutuhan di tingkatan bawahannya belum terpenuhi (dalam barlian 2016:28). Pengertian motivasi menurut Wardani dan Dewi (2021) adalah suatu dorongan untuk bekerja keras agar memperoleh banyak hal seperti keuntungan, kebebasan pribadi, serta kemandirian. Sehingga dengan demikian maka motivasi dapat menumbuhkan semangat dalam memberikan respon yang bersifat positif atas kesempatannya dalam mendapatkan manfaat yang banyak bagi dirinya sehingga tidak bergantung pada orang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Hasibuan (2008) memberi pengertian bahwa motivasi adalah pemberian daya gerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintregasi dengan segala upaya untuk mencapai kepuasan.

### **Inovasi**

Inovasi selalu membawa perkembangan dan perubahan ekonomi. Menurut Amanda dan Nawawi (2023) mengatakan bahwa inovasi adalah salah satu tindakan yang dibutuhkan dalam berwirausaha melalui kemampuan dalam menerapkan kreativitas dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan peluang. Seorang wirausaha harus mempunyai kreatifitas yang tinggi untuk berimajinasi dan menghasilkan ide baru dengan mengkombinasi, mengubah atau menerapkan ide-ide yang sudah ada dengan cara yang belum difikirkan sebelumnya (Susanto, 2020).

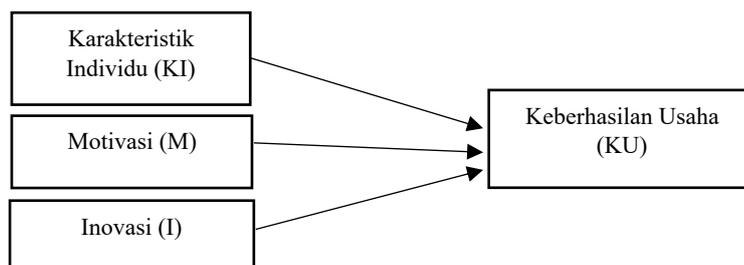
## Penelitian Terdahulu

Tabel 1  
Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Adyas dan Kurniawan (2018)	<b>Independen:</b> -Keterampilan Kewirausahaan -Karakteristik Individu <b>Dependen:</b> -Keberhasilan Usaha	Regresi Linier Berganda	Kedua variabel berpengaruh secara signifikan dan yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan usaha adalah karakteristik individu
2	Pradipta dan Iffan (2021)	<b>Independen:</b> -Keterampilan Kewirausahaan -Karakteristik Individu <b>Dependen:</b> -Keberhasilan Usaha	Regresi Linier Berganda	Karakteristik Individu berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha
3	Annisa <i>et al.</i> , (2023)	<b>Independen:</b> -Karakteristik Wirausaha -Kapabilitas Inovatif <b>Dependen:</b> -Keberhasilan Pemasaran	Regresi Linier Berganda	Variabel karakteristik wirausaha mempunyai pengaruh yang positif tapi tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro
4	Yusniar (2017)	<b>Independen:</b> -Motivasi -Kemampuan Usaha <b>Dependen:</b> -Peningkatan Keberhasilan Usaha	Regresi Linier Berganda	Variabel motivasi dapat mempengaruhi keberhasilan usaha
5	Ardiyanti dan Mora (2019)	<b>Independen:</b> -Minat Usaha -Motivasi Usaha <b>Dependen:</b> -Keberhasilan Usaha	Regresi Linier Berganda	motivasi usaha secara persial berpengaruh secara tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha para wirausaha
6	Susanto (2020)	<b>Independen:</b> -Kreativitas -Inovasi <b>Dependen:</b> -Keberhasilan Usaha	Regresi Linier Berganda	Hasil analisis mendapatkan bahwa kedua variabel kreativitas dan inovasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha
7	Handayani dan Tanjung (2017)	<b>Independen:</b> -Sikap Kewirausahaan  -Proses Inovasi <b>Dependen</b> - Keberhasilan Usha	Regrensi Linier Berganda	Hasil menunjukkan adanya pengaruh dari Proses inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

## Rerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan teoritis yang telah dikemukakan, maka disajikan gambaran mengenai variabel yang akan diteliti.



**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual**

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha**

Karakteristik individu adalah ciri-ciri yang unik pada setiap individu, menunjukkan perbedaan dalam kemampuan mereka untuk menjaga dan meningkatkan kinerja di dalam suatu organisasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adyas dan Kurwiawan (2018) yang menyatakan bahwa karakteristik individu berpengaruh signifikan dan mempengaruhi keberhasilan usaha. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Anisa *et al.*, (2023) menyatakan bahwa karakteristik wirausaha mempunyai pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha.

H1: Karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan

#### **Pengaruh Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha**

Motivasi adalah pemberian daya gerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintregasi dengan segala upaya untuk mencapai kepuasan Hasibuan (2008:76). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cyndy dan Kurniawan (2022) menyatakan bahwa motivasi secara parsial maupun simultan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Ardiyanti dan Mora (2019) menyatakan bahwa motivasi usaha secara parsial berpengaruh secara tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha.

H2: Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha wanita

#### **Pengaruh Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha**

Inovasi adalah alat spesifik bagi pelaku usaha untuk memanfaatkan perubahan sebagai peluang bisnis atau jasa yang berbeda Afriyani dan Muhajirin (2021). Tren pasar yang cepat berubah-ubah menuntut wirausahawan untuk terus berinovasi menciptakan hal-hal baru dan persaingan yang sangat ketat menuntut pelaku usaha berinovasi secara terus-menerus atau berkesinambungan. Hal ini sebanding dengan penelitian dari Susanto (2020) menyatakan bahwa inovasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sebaliknya, Gemina dan Harini (2021) menyatakan bahwa Inovasi tidak berpengaruh signifikan pada keberhasilan usaha.

H3: Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha wanita

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkret, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

### Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. Untuk penentuan sampel dalam populasi ini menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Taraf kesalahan eror sebesar 0,1%

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survey dengan cara menyebarkan kuesioner. Menurut Sugiyono (2018:93) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Sugiyono, (2019:93) menjelaskan likert adalah skala dengan indikator sikap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial yang terukur. Pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner yang disebarakan kepada pedagang wanita yang ada di Pasar Kapasan Surabaya, ditunjukkan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2  
Penilaian Skala Likert

No	Alternatif	Kode	Bobot
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2024

### Teknik Analisis Data

#### Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan ketepatan dengan alat ukur. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid. Menurut Ilyas (2018) Valid adalah kesesuaian antara alat ukur dengan apa yang diukur. Kriteria penelitian untuk diuji kelayakan adalah sebagai berikut: a) Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka item kuesioner tersebut valid. b) Apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka item kuesioner tersebut dikatakan tidak valid.

#### Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Ghazali (2017) adalah suatu angka yang menggambarkan konsistensi suatu alat ukur dalam menghasilkan data atau informasi yang relatif sama. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara global pada item-item yang dimaksud, yaitu sebagai berikut: a) Jika nilai *Cronbach Alpha* adalah  $\geq 0,60$  maka dapat dikatakan reliabel. b) Jika nilai *Cronbach Alpha* adalah  $\leq 0,60$  maka dapat dikatakan tidak reliabel.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali (2017:95) menjelaskan bahwa analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah serta mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap

variabel independen. Berikut adalah persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu berikut:

$$KU = a + b_1KI + b_2M + b_3I + e$$

Keterangan:

KU	: Keberhasilan Usaha
a	: Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub>	: Koefisien regresi linier
KI	: Karakteristik Individu
M	: Motivasi
I	: Inovasi
e	: Standar eror

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) berpendapat bahwa uji ini hendak menguji apakah residual data pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menjalankan uji statistik *non-parametrik Kolmogrov-Sminov*. a) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal. b) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $\leq 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) berpendapat bahwa uji multikolinieritas dijalankan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Uji ini hanya dilakukan jika variabel independen lebih dari 1. Metode yang digunakan untuk mengidentifikasi multikolinieritas adalah pengujian *Variance Inflation Factor (VIF)* dari nilai *tolerance*. a) Tidak terjadi multikolinieritas jika nilai *VIF*  $\leq 10$  atau nilai *tolerance*  $\geq 0,10$ . b) Terjadi gejala multikolinieritas jika nilai *VIF*  $\geq 10$  atau nilai *tolerance*  $\leq 0,10$ .

#### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi terjadinya ketidaksamaan *variance residual* dari satu observasi ke observasi lain pada model regresi. Model regresi dinyatakan baik jika residual datanya tidak heteroskedastisitas. Berikut merupakan dasar analisis nya: a) Jika pada grafik membentuk pola tertentu yang jelas dan teratur, maka terjadi heteroskedastisitas. b) Jika pada grafik tidak membentuk pola tertentu yang jelas seperti melebar, bergelombang, menyempit, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Kelayakan Model

#### Uji F

Uji F- statistik digunakan untuk menunjukkan bahwa variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh agregat yang sama dengan variabel independen (Ghozali, 2018:98). Berikut merupakan dasar analisis yang digunakan dalam uji F yaitu berikut: a) Apabila tingkat signifikansi uji F  $\leq 0,05$  maka dianggap bahwa model regresi yang digunakan layak untuk digunakan. b) apabila tingkat signifikansi uji F  $\geq 0,05$  maka menunjukkan model regresi yang digunakan tidak layak digunakan.

#### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berganda merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengetahui presentase variabel bebas dibandingkan dengan variabel terikat dimana nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Kriteria analisis koefien determinasi

sebagai berikut: a) Jika nilai ( $R^2$ ) mendekati nilai 0, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dikatakan lemah. b) Jika nilai ( $R^2$ ) mendekati 1, maka pengaruh variabel independen pada variabel terikat dikatakan lemah, sedangkan variabel terikat dikatakan kuat.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (uji t) adalah pengujian yang dilakukan oleh variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Menurut Ghazali (2018) menyatakan jika taraf signifikansi yang dilakukan adalah 0,05 (5%). Dasar analisis untuk memutuskan menerima atau menolak adalah sebagai berikut: a) Jika nilai signifikan pada uji-t  $\leq 0,05$ , maka KI, M, dan I berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. b) Jika nilai signifikan pada uji-t  $> 0,05$ , maka KI, M, dan I tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Uji Instrumen

#### Uji Validitas

Hasil pengujian validitas tersebut dicatat dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.0, dan dapat disajikan dalam bentuk tabel 3 yaitu berikut :

Tabel 3

Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Karakteristik Individu	KI.1	0,806	0,273	Valid
	KI.2	0,788	0,273	Valid
	KI.3	0,899	0,273	Valid
	KI.4	0,782	0,273	Valid
Motivasi	M.1	0,864	0,273	Valid
	M.2	0,800	0,273	Valid
	M.3	0,867	0,273	Valid
	M.4	0,829	0,273	Valid
Inovasi	I.1	0,880	0,273	Valid
	I.2	0,873	0,273	Valid
	I.3	0,824	0,273	Valid
	I.4	0,813	0,273	Valid
Keberhasilan Usaha	KU.1	0,879	0,273	Valid
	KU.2	0,715	0,273	Valid
	KU.3	0,844	0,273	Valid

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2024

Berdasarkan informasi dari tabel 3, dapat diamati bahwa semua pertanyaan pada setiap indikator dari seluruh variabel, termasuk karakteristik individu, motivasi, inovasi, dan keberhasilan usaha (total 14 item), telah dianggap valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Validitas ini ditegaskan oleh r-hitung yang secara konsisten lebih besar dibanding dengan r-tabel untuk setiap pertanyaan.

### Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas untuk variabel karakteristik individu, motivasi dan inovasi dapat ditemukan dalam tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Karakteristik Individu	0,835	Reliabel
Motivasi	0,859	Reliabel
Inovasi	0,866	Reliabel
Keberhasilan Usaha	0,744	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 4, dapat dijelaskan bahwa hasil uji realibilitas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* setiap variabel penelitian yang melebihi 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini dianggap reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

**Analisis Regrensi Linier Berganda**

Temuan dari estimasi model regresi linier berganda, yakni dampak dari variabel karakteristik individu, motivasi dan inovasi terhadap keberhasilan usaha pada pedagang wanita di pasar Kapasan Surabaya dapat ditampilkan berikut ini:

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	0,252	0,824	
1 Karakteristik Individu	0,337	0,068	0,443
Motivasi	0,185	0,069	0,280
Inovasi	0,223	0,080	0,288

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 5. Dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

$$KU = 0,252 + 0,337KI + 0,185M + 0,223I + e$$

Mengacu pada hasil analisis regresi tersebut maka terdapat susunan model regresi sebagai berikut: a) Nilai konstanta mencapai 0,252 sehingga variabel karakteristik individu, motivasi dan inovasi tidak berpengaruh sama sekali atau memiliki besaran 0 dan besaran keberhasilan usaha adalah 0,252. b) Nilai koefisien regresi pada variabel karakteristik individu mencapai 0,337 yang menjelaskan keterkaitan positif yang dimiliki oleh karakteristik individu terhadap keberhasilan usaha. Sehingga, jika terdapat satuan nilai yang naik maka satuan keberhasilan usaha juga dapat meningkat sebesar 0,337, dengan catatan variabel independen lain tidak berubah.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Berikut merupakan hasilnya:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,83099520
Most Extreme Differences	Absolute	0,100
	Positive	0,100
	Negative	-0,050
Test Statistic		0,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$ , hal ini sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa data pada tabel diatas dapat berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian.

### Uji Multikolinieritas

Dilakukan pengujian multikolinieritas untuk menentukan apakah terdapat korelasi di antara variabel bebas dalam model regresi. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas:

**Tabel 7**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Karakteristik Individu	0,484	2,066
Motivasi	0,356	2,808
Inovasi	0,367	2,728

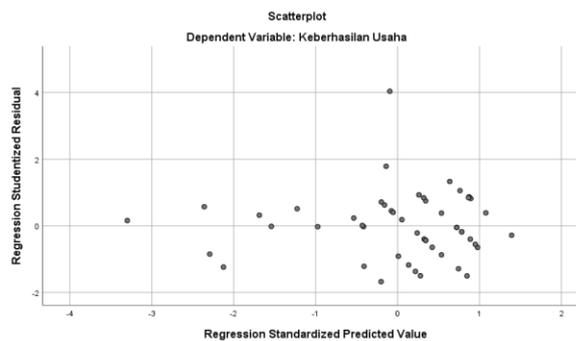
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil dari tabel 7 diketahui bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* untuk tiap-tiap variabel menunjukkan bahwa semua variabel independent memiliki nilai lebih dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independent dalam persamaan diatas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut :



Sumber: Data Primer, diolah tahun 2024

**Gambar 2**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scaterplot**

Pada gambar 2 diatas dapat diketahui bahwa varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa pada persamaan tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Kelayakan Model

#### Uji F

Uji F digunakan untuk mengukur model regresi dalam penelitian layak digunakan dalam penelitian. Hasil dapat dilihat hasil Uji F pada tabel berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155,283	3	51,761	70,367	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	33,837	46	0,736		
	Total	189,120	49			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Inovasi, Karakteristik Individu, Motivasi

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2024

Dari hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, hal ini dapat diartikan bahwa model regresi dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian terhadap keberhasilan usaha.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh dari variabel independent (karakteristik individu, motivasi dan inovasi) terhadap variabel dependen (keberhasilan usaha). Hasil uji determinasi terdapat pada tabel 8 sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,906 <sup>a</sup>	0,821	0,809	0,858

a. Predictors: (Constant), Inovasi, Karakteristik Individu, Motivasi

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,821 (82,1%). Hal tersebut mempunyai arti bahwa sebesar 82,1% dari variasi variabel karakteristik individu, motivasi dan inovasi mampu menjelaskan variabel keberhasilan usaha wanita di Pasar Kapasan sebesar 82,1%, sedangkan sisanya sebesar 17,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian melalui uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dilakukan dengan melihat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Hasil Uji Hipotesis dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

**Tabel 10**  
**Hasil Uji t**

Variabel	T	Sig.	Keterangan
Karakteristik Individu	4,942	0,000	Diterima
Motivasi	2,677	0,010	Diterima
Inovasi	2,792	0,008	Diterima

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 10 maka pengujian variabel - variabel bebas dijabarkan sebagai berikut: a) Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9 pengaruh karakteristik individu terhadap keberhasilan usaha menghasilkan nilai signifikan yaitu 0,000. Artinya bahwa karakteristik individu berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima. b) Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9 pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha menghasilkan nilai signifikan yaitu 0,010. Artinya bahwa

motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima. c) Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 9 pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha menghasilkan nilai signifikan yaitu 0,008. Artinya bahwa inovasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha**

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa karakteristik individu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, sebagaimana tercermin dari hasil analisis data. Nilai tertinggi pada indikator "Nilai" dengan mean sebesar 4,02 menunjukkan bahwa nilai-nilai yang dimiliki oleh individu, seperti integritas dan etika kerja, memiliki peran yang kuat dalam mendukung keberhasilan usaha. Di sisi lain, nilai rata-rata terendah pada indikator "Kemampuan" dengan mean 3,98. Oleh karena itu, pemahaman dan pengembangan karakteristik individu, terutama dalam aspek nilai, dapat dianggap sebagai investasi yang strategis untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adyas dan Kurwiawan (2018) yang menyatakan karakteristik individu berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Anisa *et al.*, (2023) menyatakan bahwa karakteristik individu tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

### **Pengaruh Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha**

Dari hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi dan kesuksesan usaha para pedagang wanita di Pasar Kapasan Surabaya. Temuan dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel motivasi memiliki dampak yang signifikan terhadap kesuksesan usaha para pedagang, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,010 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa motivasi yang semakin baik akan semakin meningkatkan kesuksesan usaha dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cyndy dan Kurniawan (2022) menyatakan bahwa motivasi secara persial maupun simultan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardiyanti dan Mora (2019) menyatakan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

### **Pengaruh Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha**

Dari hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara inovasi dan kesuksesan usaha para pedagang wanita di Pasar Kapasan Surabaya. Temuan dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel inovasi memiliki dampak yang signifikan terhadap kesuksesan usaha para pedagang, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa inovasi yang semakin baik akan semakin meningkatkan kesuksesan usaha dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2020) menyatakan bahwa inovasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sebaliknya, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Gemina dan Harini (2021) menyatakan bahwa Inovasi tidak berpengaruh signifikan pada keberhasilan usaha.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian ini sesuai hasil analisis serta pembahasan yang telah dilakukan pada pedagang wanita di pasar Kapasan Surabaya sehingga didapatkan kesimpulan: 1)

Karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang wanita di pasar Kapasan Surabaya. Artinya ciri khusus dari karakteristik individu dalam menentukan keberhasilan usaha. 2) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang wanita di pasar Kapasan Surabaya. Artinya semakin tinggi motivasi yang dimiliki dapat meningkatkan keberhasilan usaha. 3) Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang wanita di pasar Kapasan Surabaya. Artinya semakin tinggi inovasi yang dimiliki dapat meningkatkan keberhasilan usaha.

### **Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini telah diidentifikasi oleh peneliti dan dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yaitu berikut: 1) Metode survey dengan menggunakan kuesioner dapat memberikan hasil yang dipengaruhi oleh persepsi subjektif responden. Oleh karena itu, tanggapan yang diberikan mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan keadaan yang sebenarnya dialami oleh responden. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa pedagang juga memiliki potensi menghasilkan persepsi yang berbeda antar responden. b) Dalam penelitian ini hanya berfokus pada pedagang wanita di Pasar Kapasan Surabaya, hanya melibatkan 50 orang pedagang wanita pasar Kapasan Surabaya. Hal ini dapat membatasi generalisasi hasil penelitian terutama jika melibatkan karakteristik pedagang yang lebih beragam atau melibatkan objek lain di bidang yang berbeda. c) Pengambilan data yang terbatas oleh waktu dapat mempengaruhi kualitas tanggapan dari pedagang. Hal ini dapat menghasilkan pemahaman yang kurang mendalam terhadap pemikiran sebenarnya yang dialami oleh pedagang dalam menjawab pernyataan pada kuesioner.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, peneliti ingin mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut: 1) Untuk meningkatkan keberhasilan usaha para pedagang wanita di Pasar Kapasan Surabaya, perlu perhatikan karakteristik individu dengan memberikan pelatihan atau pendampingan fokus pada pengembangan kemampuan, seperti penjualan, manajemen keuangan, dan penguasaan teknologi. Akomodasi kebutuhan individu, seperti mentor atau bimbingan personal, bantu tingkatkan kemampuan dan kompetensi. Dengan perhatian khusus pada pengembangan karakteristik individu, diharapkan berkontribusi positif terhadap peningkatan keberhasilan usaha para pedagang wanita di Pasar Kapasan. 2) Untuk meningkatkan keberhasilan usaha pedagang wanita di Pasar Kapasan Surabaya, perlu ditingkatkan hubungan kerja, kolaborasi, dan komunikasi antar pedagang. Memberikan pengakuan atas prestasi mereka dapat menjadi insentif yang kuat untuk meningkatkan motivasi. Program penghargaan seperti sertifikat, penghargaan khusus, atau promosi usaha bisa diimplementasikan. Dengan perhatian khusus pada aspek-aspek ini, diharapkan menciptakan lingkungan kerja positif dan meningkatkan semangat kerja pedagang wanita, yang pada gilirannya berkontribusi positif pada keberhasilan usaha di Pasar Kapasan. 3) Disarankan untuk memperkuat upaya inovatif, dengan memperluas strategi pemasaran dan pengembangan produk yang lebih menarik, serta meningkatkan kualitas layanan untuk menarik lebih banyak pelanggan potensial. Dengan demikian, investasi dalam inovasi yang berkelanjutan akan menjadi kunci untuk membawa usaha pedagang wanita di Pasar Kapasan Surabaya menuju tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. 4) Untuk studi berikutnya, disarankan agar peneliti mempertimbangkan inklusi variabel bebas tambahan selain karakteristik individu, motivasi, dan inovasi. langkah ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi keberhasilan usaha wanita.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adyas, D., dan R. Kurniawati. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Wirausahawan. *Jurnal Economicus* Vol.7 No.1 Sekolah Tinggi Ekonomi Dewantara, Bogor.
- Ardiyanti, D. A., dan . Mora. 2019. Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*. Vol.9 No.2.
- Aziz, Z. N, F. N. Dewi, dan Y. Pribadi. 2022. Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dimasa Pandemi: Dukungan Kebijakan Pemerintah. *Jurnal BPPK*. Vol.15 No.1, 12-23.
- Ardana, I Komang, Ni Wayan Mujiati dan I Wayan Mudiarta Utama. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Amanda, D. P., dan . M. Nawawi. 2023. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha. *Journal Of Management And Business*. Vol.2 No.2, 146-149.
- Adyas, D., dan R. Kurniawan. 2018. Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Mikro Dan Kecil Di Perumahan Indogreen, *Economicus*, vol.12 No.2. Citeruap Bogor.
- Afryani, Y., dan Muhajirin. 2021. Pengaruh Inovasi Dan Kreatifitas Terhadap Kepuasan Konsumen Pada UKM Dina Kelurahan Ntobo. *Jurnal Manajemen Dan Bisinis*. Vol.3 No.21.
- Annisa, S, Q., B, H, Rinuastuti, dan A, Saufi., Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Kapabilitas Inovatif Terhadap Keberhasilan Pemasaran Usaha Mikro, Sentral Kerajinan Industri Kain Tenun Pringgasela, *Jurnal Riset Pemasaran*, Vol.1 No.3.
- Cindy, M., dan I. S. Kurniawan. 2022. Pengaruh Jiwa Wirausaha, Kemampuan Inovasi, dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha. *Manajemen Development And Applied Research Journal*. Volume 5 Nomor 1.
- Gemina, D., dan S, Heriani. 2021. Keberhasilan Usaha Industri Mikro Kecil Menengah Makanan Ringan Di Pringan Barat: Pendekatan Lingkungan Usaha, Manajemen Usaha, Kreativitas, dan Inovasi. *Journal Of Applied Industrial Engineering*. 13(1), 99-110.
- Ghozali I, 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (Edisi sembilan). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hapsari, N.R., M. I. Mu'afi, dan S.T. Korang. 2023. Budaya Jawa Dan Orientasi Kewirausahaan Perempuan. *Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan*. Vol.27 No2.
- Hendro, 2011. *Dasar – Dasar Kewirausahaan*. Erlangga, Jakarta.
- Handayani, T., dan Y., Tanjung. 2017. Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Proses Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Rumah Batik Komar Di Kota Bandung. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*. Vol. VII No. 1.
- Hasibuan, M. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Melani. S. I., dan L. Nasution. 2022. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner Dilapangan Segitiga Lubuk Pakam. *Jurnal Ilmiah Metadata*. ISSN: 2723-7737, Vol.4 No.2 Edisi Mei.
- Mahayanti, I. .A. K., dan K. Sriathi. 2017. Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan, Dan Karakteristik Situasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.6 No.4.
- Nurjanah, N., S. Sutrisno, dan R. Meriyanti. 2023. Pengaruh Motivasi, Inovasi, Dan Kompetensi Terhadap Keberhasilan UMKM Dengan Kemampuan Usaha Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akutansi*. Vol. 1 No. 3.
- Noor, H.F, 2007. *Ekonomi Manajerial*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Prayoga, D. I., dan N. Laily. 2022. Pengaruh Efikasi Diri Dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha Wanita Melalui Perilaku Inovatif Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* : Vol. 11, No. 8.
- Rizal, M., D. Setianingsih, dan R. Chandra. 2016. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Keuanagn*, Vol.5 No.2.
- Rahman, F., E. Rahmawai, dan S. Utomo. 2020. Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan, Dan Karakteristik Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Kontrak. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*. Vol. 9 No. 1.
- Rachmawati, A., dan Laily, 2022. Pengaruh Knowledge Management, Motivasi, Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*: Volume.11 Nomor.11.
- Robbins, 2013. *Perilaku Organisasi*. Edisi ke 12 PT. Indeks. Jakarta.
- Robbins, 2018. *Perilaku Organisasi*. Selemba Empat. Jakarta.
- Ratnasari, S. L., M. Buulolo, dan H. W. Nasrul, 2020. Analisis Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja, Iklim Organisasi, Motivasi, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi Review*. Vol.2 No.1.
- Saiman, L, 2014. *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus*, Selemba Empat. . Jakarta
- Sedarmayanti, 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Refika Aditama. . Jakarta.
- Susanto, 2020. Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kalimantan Tengah. *Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*. Vol.5 No. 2.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ALFABETA. Bandung.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta. Bandung.
- Sholikhah, A., 2016. *Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif*. Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
- Suwinardi, S., 2018. Langkah Sukses Memulai Usaha, *Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa Dan Sosial*, Vol.14 No.3.
- Wardani, N.T., dan R. M. Dewi. 2021. Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. Vol.9 No.1.
- Yusniar, 2017. Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Usaha Terhadap Peningkatan Keberhasilan Usaha Industri Kecil Batu Bata di Kecamatan Muara Batu dan Dewantara Kabupaten. *Jurnal Visioner & Strategis* ISSN : 2338-2864 Vol.6.